

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus analisis teknik pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi air susu ibu (ASI) dalam asuhan keperawatan pada Ny. T P3A0 postpartum spontan di ruangan nifas UPTD Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung dengan rincian berikut:

1. Analisis masalah keperawatan menunjukkan bahwa Ny. T berada dalam kondisi menyusui efektif disertai kesiapan peningkatan pengetahuan tentang teknik mempertahankan kelancaran ASI dan perawatan payudara. Hasil pengkajian menunjukkan ibu merasa lebih percaya diri dalam menyusui, perlekatan bayi yang baik, ASI yang sudah mulai keluar secara optimal dan putting tidak mengalami lecet, namun diperlukan edukasi untuk mempertahankan keberhasilan tersebut.
2. Analisis intervensi berdasarkan penelitian dan praktik klinis membuktikan bahwa pijat oksitosin, yang dilakukan selama dua hari, efektif dalam mempertahankan kelancaran produksi ASI, memberikan rasa nyaman, serta meningkatkan rasa lebih percaya diri ibu dalam menyusui. Edukasi yang diberikan bersamaan dengan pijat oksitosin meningkatkan pemahaman ibu mengenai ASI eksklusif, teknik menyusui yang benar, dan perawatan payudara.
3. Alternatif pemecahan masalah yang diterapkan meliputi edukasi manajemen laktasi, pelatihan pijat oksitosin mandiri, pemantauan kondisi payudara dan perlekatan bayi, dukungan emosional, serta keterlibatan keluarga dalam mendukung proses menyusui.

Pendekatan ini bersifat promotif dan preventif, sehingga dapat dijadikan model intervensi keperawatan dalam mendukung keberhasilan ASI eksklusif.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan tambahan kepada mahasiswa keperawatan terkait konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan postpartum di ruangan nifas, dengan intervensi yang diberikan pijat oksitosin dalam peningkatan produksi air susu ibu (ASI).

2. Bagi Istitut Pendidikan

Intervensi pemberian pijat oksitosin dalam peningkatan produksi air susu ibu (ASI) dapat menjadi sumber bahan perpustakaan baru dan wawasan mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Bandung, serta dapat menjadi masukan dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu postpartum di ruangan nifas.

3. Bagi Lapangan Praktik

Lapangan praktik diharapkan dapat menambah bahan informasi, referensi, dan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang menyusui dan ketidakefektifan menyusui dengan intervensi yang diberikan pijat oksitosin serta edukasi tentang teknik menyusui yang benar sehingga mampu mengoptimalkan pelayanan asuhan keperawatan pada ibu postpartum di ruangan nifas UPTD Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung.